

Wajib Laporan, Putri Candrawathi ke Bareskrim Dikawal Mantan Jubir KPK Febri Diansyah

JAKARTA (IM) – Putri Candrawathi mendatangi Bareskrim Polri untuk melaksanakan wajib lapor terkait kasus pembunuhan Brigadir alias Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Jumat (30/9).

Istri Ferdy Sambo itu datang dengan didampingi kuasa hukumnya yang merupakan mantan Juru Bicara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Febri Diansyah.

“Sebagai bentuk sikap kooperatif, tim kuasa hukum akan mendampingi Bu Putri Candrawathi untuk melakukan wajib lapor ke Bareskrim Polri siang ini. Komitmen Tim dan Ibu Putri sama, yakni memenuhi semua kewajiban hukum seperti jadwal pemeriksaan sekaligus wajib lapor,” kata Febri kepada para wartawan, Jakarta, Jumat (30/9).

Febri mengatakan, lantaran berkas kasus Putri Candrawathi telah dinyatakan pihak Kejaksaan P21, maka tim kuasa hukum akan fokus mempersiapkan proses tahap II bersama kliennya.

“Ibu Putri memiliki harapan proses persidangan dapat segera dilakukan dan berkomitmen memenuhi semua jadwal persidangan dan bersikap kooperatif. Ini merupakan wujud kepatuhan terhadap hukum yang berlaku,” ujar Febri.

Seperti diketahui, terkait pembunuhan berencana Brigadir J, Polri telah menetapkan lima

orang tersangka. Mereka adalah, Ferdy Sambo, Bharada E, asisten rumah tangga sekaligus supir Kuat Ma'rif dan Bripta Ricky Rizal, serta Istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.

Sebelumnya Polri memastikan tidak ada peristiwa tembak menembak. Faktanya adalah, Bharada E disuruh menembak Brigadir J oleh Ferdy Sambo.

Ferdy Sambo pun diduga memainkan perannya sebagai pihak yang melakukan skenario agar kasus Brigadir J muncul ke publik dengan isu baku tembak.

Dalam hal ini, Ferdy Sambo menembak dinding di lokasi kejadian dengan pistol milik Brigadir J agar seolah-olah itu merupakan tembak menembak.

Komisi Kode Etik Polri (KKEP) memutuskan untuk menjatuhkan sanksi kepada Ferdy Sambo berupa Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH).

Berkas penyidikan seluruh tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir J pun telah dinyatakan lengkap atau P-21 oleh Kejaksaan Agung. Dengan begitu, semua tersangka akan segera menghadapi proses persidangan.

Atas perbuatannya, mereka semua disangka melanggar Pasal 340 subsidair Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. ● lus

FOTO: ANTARA



POLRI RESMI MENAHAN

PUTRI CANDRAWATHI

Tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat, Putri Candrawathi (tengah) berjalan usai melakukan pemeriksaan kesehatan di Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Jumat (30/9). Polri resmi menahan istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi terkait kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat.

KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR J

Presiden Jokowi Telah Tandatangan Berkas Pemecatan Ferdy Sambo

Dipecat secara tidak hormat dari Polri, maka mantan Kadiv Propam, Irjen Ferdy sambo tak mendapat uang pensiun dan tak berhak dapat gelar Purnawirawan.

JAKARTA (IM) - Sekretaris Militer Presiden (Semilpres) Laksamana Pertama Hersan mengatakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah menandatangani berkas pemberhentian tidak hormat (PTDH) Ferdy Sambo, Senin (26/9) dan sudah dikirim ke Mabes Polri.

“Sudah ditandatangani dan sudah dikirim ke ASDM Polri,” ujar Hersan saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (30/9).

Diberitakan sebelumnya, Mabes Polri telah mengirimkan berkas PTDH atau pemecatan mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo ke Sekretariat Militer Presiden Repu-

blik Indonesia.

Sekretariat Militer Presiden Republik Indonesia berada di bawah Kementerian Sekretariat Negara Indonesia.

“Ya sudah (dikirim ke Sekmil),” kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat dihubungi.

Setelah resmi dipecat, Polri melakukan proses administrasi terhadap berkas pemecatan Ferdy Sambo di Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Polri.

Dedi sebelumnya menjelaskan, proses administrasi pemecatan Ferdy Sambo tidak sampai memerlukan tanda tangan Presiden RI Joko Wido-

do. Setelah proses administrasi di Divisi SDM Polri rampung, Polri akan meneruskan berkas itu ke Kapolri dan Sekmil Presiden.

“Prosesnya cukup dari SDM ke Pak Kapolri, ke Sekmil. Tanda tangan pengesahan, tanda tangan sekil aja untuk surat keputusannya diserahkan ke SDM, SDM nanti menyerahkan ke yang bersangkutan,” ucap Dedi.

Ferdy Sambo dipecat melalui sidang etik yang digelar pada 25-26 Agustus 2022. Ferdy Sambo menjalani si-

do. Setelah proses administrasi di Divisi SDM Polri rampung, Polri akan meneruskan berkas itu ke Kapolri dan Sekmil Presiden.

“Prosesnya cukup dari SDM ke Pak Kapolri, ke Sekmil. Tanda tangan pengesahan, tanda tangan sekil aja untuk surat keputusannya diserahkan ke SDM, SDM nanti menyerahkan ke yang bersangkutan,” ucap Dedi.

Ferdy Sambo dipecat melalui sidang etik yang digelar pada 25-26 Agustus 2022. Ferdy Sambo menjalani si-

Pak Guru, Anggota Terakhir Kelompok Teroris MIT Tewas Ditembak

POSO (IM) - Askar alias Pak Guru alias Jaid alias Hamzah, tewas ditembak Satuan Tugas Operasi Madago Raya saat melakukan patroli di wilayah perkebunan rakyat Kilometer 13, Kamis (29/9).

Pak Guru yang merupakan anggota terakhir dari kelompok teroris Mujahidin Indonesia Timur (MIT), tertembak di area perkebunan rakyat Kilometer 13, Desa Kawende, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

Kapolda Sulteng Irjen Pol Rudy Sufaryadi, membenarkan bahwa yang tertembak adalah sisa Kelompok MIT Askar alias Pak Guru alias Jaid alias Hamzah.

“Jenazah berhasil dievakuasi dan di bawah ke Rumah Sakit Bhayangkara Polda Sulteng,” kata Kapolda Sulteng Irjen Pol Rudy Sufaryadi, Jumat (30/9).

Pak Guru tertembak di bagian tubuh yang sangat mematikan sehingga korban meninggal dunia di lokasi kontak tembak.

Dari barang bukti yang ditemukan dua buah bom lontong, senjata api jenis revolver,

dan barang lainnya. Saat ini jenazah dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Polda Sulteng untuk dilakukan autopsi dan menunggu keluarga untuk dikebumikan.

Sebagai informasi, pengajaran secara intensif terhadap anggota MIT Poso yang tersisa terus dilakukan tim Satgas Madago. Bahkan tahun ini, Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tengah kembali memperpanjang Operasi Madago Raya untuk memburu satu terduga teroris yang masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) di Kabupaten Sigi, Parigi Moutong, dan Poso.

Operasi Madago Raya Tahap II Tahun 2022 telah berakhir sejak tanggal 30 Juni 2022 sesuai dengan Surat Telegram Kapolda Sulteng Nomor STR/189/VI/OPS.1.3/2022 tanggal 27 Juni 2022.

Terhitung tanggal 1 Juni 2022 operasi memburu sisa DPO yang merupakan anggota Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Poso tersebut diperpanjang sesuai dengan surat telegram Kapolda Sulteng Nomor STR/190/VI/OPS.1.3/2022. ● lus

Satgas TPPO Polri Amankan 22 Orang Korban Trafficking dari Vila Dago Pamulang

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Polri mengamankan 22 orang yang diduga korban trafficking saat penggerebekan di Vila Dago Pamulang, Tangerang Selatan, Senin (26/9) lalu.

Menurut informasi, diduga 22 orang tersebut akan dikirimkan Kamboja secara ilegal.

“Ditemukan tempat yang diduga sebagai penampungan PMI (pekerja migran Indonesia) dan 22 orang diduga calon korban yang akan diberangkatkan ke negara Kamboja secara nonprosedural,” kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polr. Brigjen Ahmad Ramadhan kepada wartawan, Jumat (30/9).

Saat dilakukan penggeledahan, polisi juga mengamankan barang bukti berupa 4 unit PC, 5 unit monitor, 1 unit laptop dan 17 buah paspor. Selain itu, dari tempat itu Polri juga menangkap seorang tersangka berinisial M.

Sebelumnya Satgas TPPO menangkap 2 tersangka lain, C

dan S. Keduanya ditangkap di Indramayu, Jawa Barat pada 24 September 2022.

“Melakukan penangkapan terhadap 3 tersangka jaringan Kamboja,” ucap Ramadhan.

Salah seorang petugas kemananan di lokasi Vila Dago Pamulang, Tangerang Selatan, sebelumnya mengatakan, ada kegiatan penggerebekan yang dilakukan polisi. Petugas keamanan itu mengatakan, setidaknya 23 orang diangkut dari rumah tersebut pada Senin (26/9).

“Penggerebekan siang sampai malam jam 20.00 WIB,” ujar petugas keamanan tersebut.

“Pas saya datang sudah pada bubar, ada puluhan orang diangkut pakai dua mobil gede minibus, semuanya sama yang punya (ngontrak),” katanya.

Sekuriti tersebut mengatakan, gabungan polisi dari Mabes Polri itu menggunakan kemeja berwarna putih saat datang ke lokasi penggerebekan. Mereka menggunakan sekitar lima mobil dan dikawal oleh dua sepeda motor. ● lus

FOTO: ANTARA



SIMULASI PENANGGULANGAN DEMONSTRASI JELANG KTT G20

Sejumlah prajurit TNI AU berusaha menghalau pengunjuk rasa saat simulasi penanggulangan demonstrasi di kawasan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Badung, Bali, Kamis (29/9). Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapsiagaan petugas keamanan dalam menanggulangi aksi unjuk rasa yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di objek vital selama pelaksanaan KTT G20 pada November mendatang.

Empat Tersangka Perampok Toko Emas di BSD Ditangkap, Seorang Pecatan TNI

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap empat orang tersangka perampokan toko emas di BSD Serpong, Tangerang Selatan pada Jumat (16/9) lalu. Salah seorang di antaranya, ternyata merupakan pecatandari anggota TNI.

Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi menjelaskan, keempat tersangka adalah SU (37), TH (37), MK (33), dan H (34). Mereka ditangkap di 3 lokasi, yakni di Bogor Jawa Barat; Grobogan Jawa Tengah, dan Benda, Kabupaten Tangerang.

Salah satu dari tersangka tersebut merupakan pecatan TNI yakni MK. Dia berperan sebagai penyedia senjata api. Pada saat kejadian, MK ikut serta bersama salah satu tersangka lain berinisial TH. Keduanya ditangkap pada Kamis (29/9) kemarin.

“Iya betul, ada satu tersangka yang merupakan pecatan TNI,” kata Hengki saya dikonfirmasi, Jumat (30/9).

TH sendiri diketahui sebagai eksekutor yang berperan melakukan perampokan dengan menggunakan senjata api. Sementara tersangka SU melakukan pengawas dan H berperan membantu pelaku menyembunyikan senjata api.

“Mereka ini semua adalah jaringan. Kami

masih akan mengembangkan penangkapan para tersangka ini untuk menyelidiki apakah ada kaitannya dengan kejadian perampokan di beberapa tempat lain,” kata Hengki.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya menyatakan kerugian akibat perampokan toko emas di salah satu pusat perbelanjaan di Serpong, Tangsel, pada Jumat (16/9) lalu mencapai Rp375 juta. Nilai tersebut diperkirakan dari jumlah barang yang diambil seberat 600 gram perhiasan emas.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, berdasarkan keterangan korban diketahui ada sebanyak 600 gram perhiasan emas yang dibawa kabur para perampok.

“Jika dikonversi ke rupiah nilainya sekitar Rp375 juta,” kata Zulpan, Selasa (20/9).

Diduga Terkait Teroris

Polisi kini sedang menelusuri keterlibatan keempat tersangka dengan aksi terorisme. Polisi juga menggandeng Densus 88 untuk mendalami dugaan aksi teror dalam peristiwa tersebut.

“Sedang pendalaman bersama sama Densus 88 apakah rentetan perampokan dari sindikat ini adalah terkait teror,” kata Hengki. ● lus

Keluarga Kuatkan Mental Bripta RR Jelang Menghadapi Persidangan

JAKARTA (IM) - Keluarga coba menguatkan mental Bripta Ricky Rizal (RR) agar siap menjelang menghadapi persidangan kasus pembunuhan berencana Brigadir J.

“Oleh karena itu kami perlu begitu juga, keluarga kemarin sudah datang, mungkin sekarang kami untuk memperkuat persiapan mental dia bahwa kita udah siap ke pengadilan. Oleh karena itu dia harus mempersiapkan mental, harus mempersiapkan segala sesuatunya dalam menghadapi persidangan ini,” ujar pengacara Bripta Ricky Rizal, Erman Umar di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (30/9).

Kedatangan Erman sebagai kuasa hukum kali ini juga untuk berdiskusi seputaran persiapan persidangan yang akan dihadapi oleh kliennya tersebut.

“Karena mengingat persidangan ini juga artinya dia ancamannya cukup tinggi 340 dianggap apakah 55 atau 56 semuanya tinggi. Walaupun kita melihat persoalan ini dari segi kita bahwa ini korban keadaan,” ujarnya.

Bantah Utusan Sambo
Dalam kesempatan itu

Erman Umar menekankan bahwa dirinya bukan utusan dari Ferdy Sambo.

“Mungkin perlu juga saya mau klarifikasi sedikit ya bahwa selama ini ada kesan seolah-olah saya tim pengacara RR ini adalah bagian yang diminta oleh Sambo. Padahal itu tidak ada,” kata Erman di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Jumat (30/9).

Erman menuturkan, dirinya langsung diberikan kuasa oleh pihak keluarga disusul persetujuan dengan kliennya yakni Bripta RR.

“Karena apa, saya diminta oleh keluarganya kemudian disetujui oleh RR, sebelumnya kan pengacara RR dari pihak mereka juga kan, pihak Sambo. Justru setelah saya masuk kan aneh ada pemberitaan seolah-olah saya diusut dikirim oleh Sambo, ini bias,” ujarnya.

Terkait lokasi kantornya berdekatan dengan Arman Hanis yang merupakan Pengacara keluarga Ferdy Sambo, Erman menegaskan, itu hanya kebetulan. Ia mengklaim tidak mengenal satu sama lain.

“Oleh karena itu saya perlu menegaskan bahwa memang ada kesan seolah kantor Arman Hanis itu

kebetulan, saya kebetulan presiden kongres advokat Indonesia, ber Kantor di Sarinah Thamrin, kebetulan Arman Hanis itu kantornya di situ juga, tapi saya kan nggak kenal, karena pernah mungkin pernah suatu saat setahun yang lalu pernah kenal waktu itu aja tapi saya tidak ada hubungan. Itu perlu saya klarifikasi supaya jangan masyarakat menganggap ini bagian dari strategi Sambo tidak ada,” paparnya.

Dalam kasus ini Polri telah menetapkan lima orang tersangka dalam kasus pidana pembunuhan berencana Brigadir J. Mereka adalah, Ferdy Sambo, Bharada E, asisten rumah tangga sekaligus supir Kuat Ma'rif dan Bripta Ricky Rizal, serta Istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.

Berkas penyidikan seluruh tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir J pun telah dinyatakan lengkap atau P-21 oleh Kejaksaan Agung. Dengan begitu, semua tersangka akan segera menghadapi proses persidangan.

Atas perbuatannya, mereka semua disangka melanggar Pasal 340 subsidair Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. ● lus

FOTO: FRANS



POLRES KENDAL BAGIKAN BANSOS 1 TON BERAS

Kapolres Kendal AKBP Jamal Alam memberikan bantuan beras kepada seorang penarik becak, di sekitar Mapolres Kendal, Jumat (30/9). Polres Kendal Bagikan Bansos 1 Ton Beras Kepada Masyarakat Terdampak Kenaikan BBM.